

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam upaya perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas antara lain:
 - a. Aktivitas pencegahan: pelatihan karyawan.
 - b. Aktivitas penilaian: inspeksi bahan baku dan inspeksi selama proses.
2. Jumlah biaya kualitas pada setiap elemen biaya kualitas selama tahun 2009 yang terjadi di perusahaan adalah sebagai berikut:

| Elemen Biaya Kualitas | Jumlah (Rp) | % dari Total Biaya Kualitas |
|---------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| Biaya Pencegahan | 38.875.000,00 | 1,83 % |
| Biaya Penilaian | 225.074.584,82 | 10,59 % |
| Total Biaya Pengendalian | 262.949.584,84 | 12,37 % |
| Total Biaya Kegagalan Internal | 1.862.650.421,81 | 87,63 % |
| Total Biaya Kualitas | 2.125.600.006,65 | 100 % |

3. Biaya kualitas yang terjadi di perusahaan selama tahun 2009 belum optimal karena total biaya kualitas perusahaan masih lebih besar dari total biaya kualitas optimal. Persentase kerusakan produk untuk tahun 2009 yang terjadi di perusahaan lebih besar dari batas maksimum produk rusak pada titik optimal. Hal ini berarti perusahaan harus menurunkan biaya kualitas perusahaan sampai ke titik optimal.

5.2. Saran

1. Pihak manajemen harus dapat menekan atau menurunkan biaya mutu pada elemen biaya kegagalan internal, dengan cara meningkatkan *quality control* yang lebih ketat dalam aktivitas selama proses penununan kain. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar semakin kecil jumlah produk cacat dan kualitas produk semakin baik. Dengan kontrol kualitas yang semakin baik tentunya akan semakin banyak menghasilkan kain dengan *grade A* dan mendukung kinerja perusahaan pusat (PT. SriTex) dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
2. Berdasarkan perhitungan biaya kualitas optimal, total biaya kualitas perusahaan belum optimal. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan atas mutu produk yang dihasilkan perusahaan dan dalam melakukan aktivitas pengendalian hanya berorientasi pada kuantitas tenaga kerja dan bukan pada keterampilan karyawan. Oleh karena itu, sebaiknya manajemen perlu melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan bagian inspeksi selama proses agar lebih teliti dan cermat dalam menginspeksi proses penununan kain dan karyawan yang belum dapat mengoperasikan mesin-mesin produksi dengan baik dikirimkan ke pusat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan adanya pengawasan dan peningkatan keterampilan yang lebih baik lagi diharapkan dapat mengurangi adanya kecacatan pada kain, seperti terlampau rapat, terlampau renggang, tumpuk, dan mesin mati sehingga tingkat kerusakan produk dapat berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Hartono, *Merancang Mutu*, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1995.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka

Feigenbaum, A. V., Terjemahan oleh Ir. Hudaya Kandahjaya, 1989, *Kendali Mutu Terpadu*, Edisi Ketiga, Jakarta, Erlangga.

Mizuno, Shigeru, 1994. Diterjemahkan oleh T. Hermaya dalam buku: *Pengendalian Mutu Perusahaan Secara Menyeluruh*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Hansen, Don R. & Mowen, Maryanne M., 2004, *Management Accounting*, 6th Ed., South-Western College Publishing Cincinnati, Ohio.

Juran, Joseph M, 1986, *A note on Quality: The Views of Deming, Juran, and Crosby*, Havard Business School.

Mulyadi, 1993, *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*, Edisi Kedua, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Supriyono, 1994. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, cetakan pertama, BPFE, Yogyakarta.

Supriyono, 2002, *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta, BPFE.

Tjiptono, Fandy, dan Anastasia Diana, 2003, *Total Quality Management*, Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|--------------|--------------|----------------|----------------|
| produk rusak | 12 | ,0129 | ,0286 | ,018592 | ,0045775 |
| pengendalian | 12 | 15804862,09 | 25922427,29 | 21912465,4033 | 2767278,85156 |
| kegagalan | 12 | 103569581,50 | 242687725,02 | 155220868,4817 | 35472626,51829 |
| kualitas | 12 | 127253985,87 | 262358135,24 | 177133333,8850 | 34209277,84305 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | |

LAMPIRAN 2

Biaya pengendalian

Quadratic

Model Summary

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|----------|-------------------|----------------------------|
| ,525 | ,276 | ,115 | 2602922,446 |

The independent variable is produk rusak.

ANOVA

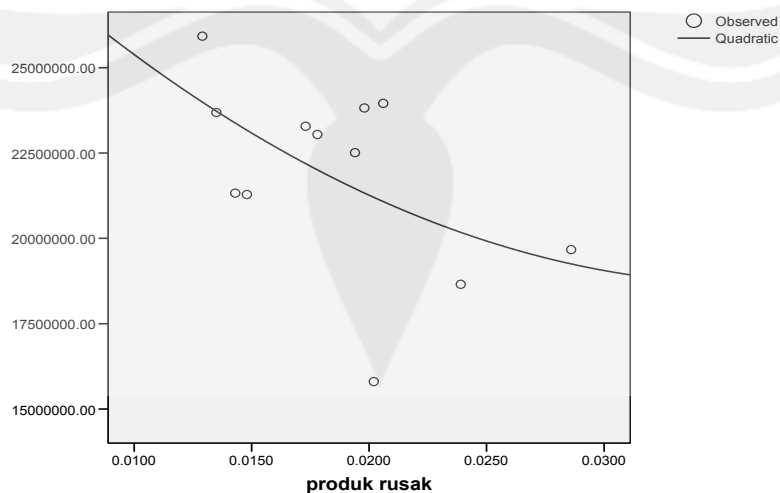
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|--------------------|----|--------------------|-------|------|
| Regression | 23259307316320,190 | 2 | 11629653658160,090 | 1,717 | ,234 |
| Residual | 60976847349110,400 | 9 | 6775205261012,270 | | |
| Total | 84236154665430,500 | 11 | | | |

The independent variable is produk rusak.

Coefficients

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|-----------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| produk rusak | -698850693,523 | 1313295459,454 | -1,156 | -,532 | ,608 |
| produk rusak ** 2 | 9564236055,003 | 32324098922,194 | ,643 | ,296 | ,774 |
| (Constant) | 31415681,291 | 12838417,692 | | 2,447 | ,037 |

pengendalian



LAMPIRAN 3

Biaya kegagalan

Quadratic

Model Summary

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|----------|-------------------|----------------------------|
| ,972 | ,944 | ,932 | 9275516,588 |

The independent variable is produk rusak.

ANOVA

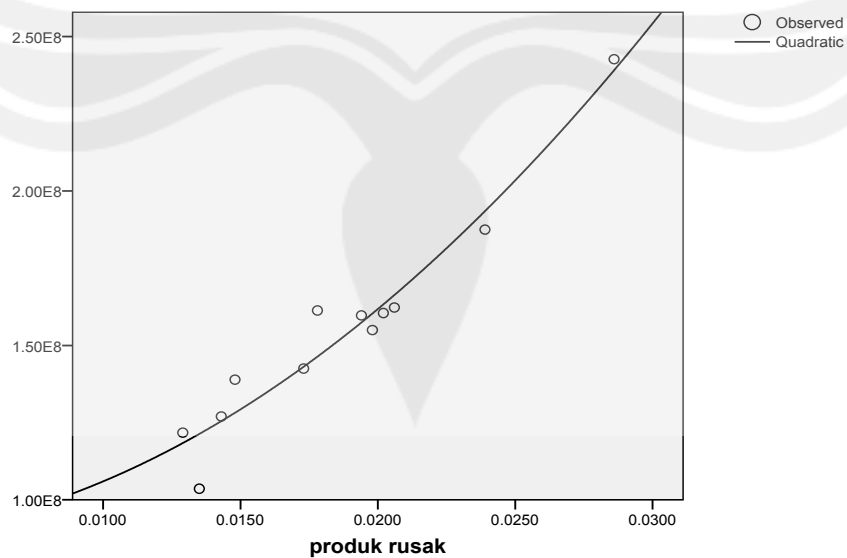
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|-----------------------|----|----------------------|--------|------|
| Regression | 13067062681354540,000 | 2 | 6533531340677270,000 | 75,940 | ,000 |
| Residual | 774316871814464,000 | 9 | 86035207979384,900 | | |
| Total | 13841379553169000,000 | 11 | | | |

The independent variable is produk rusak.

Coefficients

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| produk rusak | 81438028,167 | 4679929606,501 | ,011 | ,017 | ,986 |
| produk rusak ** 2 | 183334851225,243 | 115186956949,032 | ,961 | 1,592 | ,146 |
| (Constant) | 86815704,327 | 45749713,534 | | 1,898 | ,090 |

kegagalan



LAMPIRAN 4

Biaya kualitas

Quadratic

Model Summary

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|----------|-------------------|----------------------------|
| ,967 | ,935 | ,920 | 9656847,177 |

The independent variable is produk rusak.

ANOVA

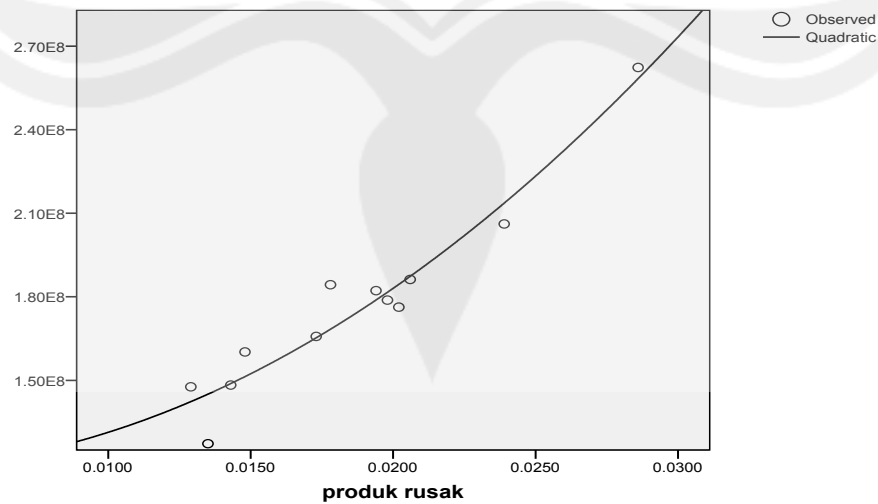
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|-----------------------|----|----------------------|--------|------|
| Regression | 12033729319296230,000 | 2 | 6016864659648110,000 | 64,521 | ,000 |
| Residual | 839292276673487,000 | 9 | 93254697408165,300 | | |
| Total | 12873021595969720,000 | 11 | | | |

The independent variable is produk rusak.

Coefficients

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| produk rusak | -617412665,356 | 4872328627,843 | -,083 | -,127 | ,902 |
| produk rusak ** 2 | 192899087280,248 | 119922467875,863 | 1,049 | 1,609 | ,142 |
| (Constant) | 118231385,618 | 47630553,814 | | 2,482 | ,035 |

kualitas



LAMPIRAN 5

A. BIAYA PENCEGAHAN

1. Biaya Pelatihan Karyawan

Perusahaan mengirimkan karyawannya ke seminar-seminar maupun pelatihan ke kantor pusat tidak dilakukan setiap bulannya. Karyawan yang dikirim sesuai dengan bagian departemen yang membutuhkan. Adapun pelatihan yang biasanya dilakukan di kantor pusat adalah pelatihan teknisi mesin, pelatihan inspeksi penunuan dan pelatihan inspeksi manding. Sedangkan seminar-seminar biasanya diikuti oleh beberapa karyawan saja sesuai dengan bidangnya. Karyawan yang pergi ke pelatihan dan seminar selalu diantar menggunakan bus atau mobil perusahaan. Pelatihan karyawan ke kantor pusat paling banyak mengirimkan 20 orang tiap bulannya dan lamanya tergantung dari pelatihan.

| Bulan | Biaya Pelatihan di Kantor Pusat (Rp) | Biaya Seminar Depnaker (Rp) | Biaya Transport (Rp) | Total Biaya Pelatihan (Rp) |
|---------------|--------------------------------------|-----------------------------|----------------------|----------------------------|
| Januari | 2.000.000 | | 400.000 | 2.450.000,00 |
| Februari | 1.800.000 | | 350.000 | 2.150.000,00 |
| Maret | | | | |
| April | 950.000 | | 200.000 | 1.150.000,00 |
| Mei | 2.750.000 | | 400.000 | 3.150.000,00 |
| Juni | 2.700.000 | | 350.000 | 3.050.000,00 |
| Juli | 5.875.000 | | 450.000 | 6.325.000,00 |
| Agustus | | | | |
| September | 3.000.000 | 3.550.000 | 600.000 | 7.150.000,00 |
| Oktober | 6.650.000 | | 1.500.000 | 8.150.000,00 |
| November | 2.250.000 | | 500.000 | 2.750.000,00 |
| Desember | 1.250.000 | | 300.000 | 1.550.000,00 |
| Jumlah | 29.225.000 | 3.550.000 | 5.050.000 | 38.875.000,00 |

B. BIAYA PENILAIAN

1. Biaya Inspeksi Bahan Baku

Total pegawai = 1 orang

Tugasnya menginspeksi bahan baku yang datang dari kantor pusat. Selain menginspeksi tugasnya juga mengatur letak bahan baku dan merapikan bahan baku

di gudang. Bahan baku ini dikirim dengan menggunakan truk yang datang silih berganti dari kantor pusat dan kemudian mengambil kain yang telah jadi dari PT. Senang Kharisma Textile dan membawa ke kantor pusat.

Perhitungan : $(1/792) \times \text{total upah karyawan per bulan}$

| Bulan | Total Gaji Seluruh Karyawan (Rp) | Biaya Inspeksi Bahan Baku (Rp) |
|---------------|----------------------------------|--------------------------------|
| Januari | 709.059.640 | 895.277,32 |
| Februari | 701.128.200 | 885.262,88 |
| Maret | 677.346.300 | 855.235,23 |
| April | 785.219.155 | 991.438,33 |
| Mei | 711.761.180 | 898.688,36 |
| Juni | 537.254.970 | 678.352,23 |
| Juli | 583.955.660 | 737.317,75 |
| Agustus | 544.236.990 | 687.167,92 |
| September | 569.358.620 | 718.887,15 |
| Oktober | 611.989.670 | 772.714,23 |
| November | 638.162.980 | 805.761,34 |
| Desember | 680.921.035 | 859.748,78 |
| Jumlah | 7.750.394.400 | 9.785.851,52 |

2. Biaya Inspeksi Selama Proses

Total pegawai = inspeksi persiapan 3 orang (terbagi dalam 3 shift)
inspeksi penununan 6 orang (terbagi dalam 3 shift)
inspeksi *finishing* 13 orang (terbagi dalam 3 shift)

Perhitungan: $(\text{total pegawai inspeksi}/792) \times \text{total upah karyawan per bulan}$

| Bulan | Total Gaji Seluruh Karyawan (Rp) | Biaya Inspeksi Persiapan (Rp) | Biaya Inspeksi Penununan (Rp) | Biaya Inspeksi <i>Finishing</i> (Rp) | Total Biaya Inspeksi Selama Proses (Rp) |
|---------------|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|---|
| Januari | 709.059.640 | 2.685.831,97 | 5.371.663,94 | 11.638.605,20 | 19.696.101,11 |
| Februari | 701.128.200 | 2.655.788,64 | 5.311.577,27 | 11.508.417,42 | 19.475.783,33 |
| Maret | 677.346.300 | 2.565.705,68 | 5.131.411,36 | 11.118.057,95 | 18.815.175,00 |
| April | 785.219.155 | 2.974.314,98 | 5.948.629,96 | 12.888.698,25 | 21.811.643,19 |
| Mei | 711.761.180 | 2.696.065,08 | 5.392.130,15 | 11.682.948,66 | 19.771.143,89 |
| Juni | 537.254.970 | 2.035.056,70 | 4.070.113,41 | 8.818.579,05 | 14.923.749,17 |
| Juli | 583.955.660 | 2.211.953,26 | 4.423.906,52 | 9.585.130,78 | 16.220.990,56 |
| Agustus | 544.236.990 | 2.061.503,75 | 4.123.007,50 | 8.933.182,92 | 15.117.694,17 |
| September | 569.358.620 | 2.156.661,44 | 4.313.322,88 | 9.345.532,90 | 15.815.517,22 |
| Oktober | 611.989.670 | 2.318.142,69 | 4.636.285,38 | 10.045.284,99 | 16.999.713,06 |
| November | 638.162.980 | 2.417.284,02 | 4.834.568,03 | 10.474.897,40 | 17.726.749,44 |
| Desember | 680.921.035 | 2.579.246,34 | 5.158.492,69 | 11.176.734,16 | 18.914.473,19 |
| Jumlah | 7.750.394.400 | 29.357.554,55 | 58.715.109,09 | 127.216.069,70 | 215.288.733,33 |

C. BIAYA KEGAGALAN INTERNAL

1. Biaya Kerugian Produk Rusak

Produk rusak ini didapat dari jumlah kain yang tidak memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan perusahaan. Produk rusak dijual oleh perusahaan ke pengumpul.

Perhitungan :

Biaya produksi produk rusak = (produk rusak (meter)/volume produksi (meter))*Biaya produksi total

Nilai jual = produk rusak (meter) * harga jual/meter

| Bulan | Produk Rusak (meter) | Biaya produksi Total (Rp) | Biaya Produksi produk rusak (Rp) | Harga jual/ Meter (Rp) | Nilai Jual | Total Kerugian (Rp) |
|-----------|----------------------|---------------------------|----------------------------------|------------------------|--------------------|-------------------------|
| Januari | 26.125,00 | 11.394.776.874,51 | 203.101.767,72 | 2.100 | 54.862.500 | 148.239.267,72 |
| Februari | 26.014,25 | 10.379.191.043,26 | 201.255.932,22 | 2.100 | 54.629.925 | 146.626.007,22 |
| Maret | 38.960,75 | 10.618.049.819,20 | 304.198.193,43 | 2.100 | 81.817.575 | 222.380.618,43 |
| April | 25.478,75 | 9.707.538.231,18 | 199.543.480,29 | 2.100 | 53.505.375 | 146.038.105,29 |
| Mei | 23.175,75 | 9.213.115.488,45 | 182.873.189,22 | 2.100 | 48.669.075 | 134.204.114,22 |
| Juni | 30.355,00 | 10.122.855.267,48 | 241.965.090,38 | 2.100 | 63.745.500 | 178.219.590,38 |
| Juli | 23.143,25 | 10.491.307.908,81 | 181.192.284,99 | 2.100 | 48.600.825 | 132.591.459,99 |
| Agustus | 25.142,50 | 9.881.531.909,36 | 199.711.474,07 | 2.100 | 52.799.250 | 146.912.224,07 |
| September | 16.475,25 | 9.551.708.409,30 | 129.164.174,06 | 2.100 | 34.598.025 | 94.566.149,06 |
| Oktober | 19.946,75 | 11.949.878.807,04 | 154.626.256,48 | 2.100 | 41.888.175 | 112.738.081,48 |
| November | 22.255,50 | 11.957.556.325,02 | 176.877.616,51 | 2.100 | 46.736.550 | 130.141.066,51 |
| Desember | 20.434,75 | 10.955.010.650,52 | 156.948.994,79 | 2.100 | 42.912.975 | 114.036.019,79 |
| Jumlah | 297.507,50 | 126.222.520.734,14 | 2.331.458.454,15 | | 624.765.750 | 1.706.692.704,15 |

2. Biaya Scrap (Sisa Bahan)

Sisa bahan ini dihitung dari jumlah sisa benang dari proses produksi yang tidak dapat digunakan lagi untuk proses produksi. Sisa bahan berupa benang ini dapat dijual kembali ke pengumpul.

| Bulan | Volume Produksi | Scrap (kg) | % scrap | Biaya Bahan Baku (Rp) | Total Biaya Sisa Bahan (Rp) |
|---------------|----------------------|-----------------|---------|--------------------------|-----------------------------|
| Januari | 1.465.711,25 | 2.829,34 | 0,0019 | 6.772.262.286,59 | 13.072.856,32 |
| Februari | 1.341.609,50 | 2.713,06 | 0,0020 | 6.470.523.962,06 | 13.084.958,84 |
| Maret | 1.359.926,50 | 4.344,08 | 0,0032 | 6.357.191.022,47 | 20.307.106,59 |
| April | 1.239.509,00 | 2.868,10 | 0,0023 | 7.019.881.167,51 | 16.243.289,55 |
| Mei | 1.167.589,75 | 2.821,96 | 0,0024 | 8.596.247.017,46 | 20.776.378,75 |
| Juni | 1.269.932,25 | 2.342,34 | 0,0018 | 5.034.019.592,97 | 9.285.062,28 |
| Juli | 1.340.029,25 | 2.520,55 | 0,0019 | 5.260.023.876,16 | 9.893.911,74 |
| Agustus | 1.244.026,75 | 3.332,01 | 0,0027 | 5.065.381.071,97 | 13.567.133,43 |
| September | 1.218.347,00 | 2.272,78 | 0,0019 | 4.826.378.556,87 | 9.003.432,45 |
| Oktober | 1.541.531,50 | 2.423,49 | 0,0016 | 5.729.266.614,31 | 9.007.156,41 |
| November | 1.504.551,00 | 2.610,92 | 0,0017 | 5.048.343.466,43 | 8.760.642,24 |
| Desember | 1.426.341,75 | 2.993,76 | 0,0021 | 6.172.639.748,89 | 12.955.789,06 |
| Jumlah | 16.119.105,50 | 34072,39 | | 72.352.158.383,68 | 155.957.717,65 |

PRODUK RUSAK

perhitungan : (produk rusak/volume produksi)*100%

| Bulan | Produk Rusak (meter) | Volume Produksi (meter) | Persentase Produk Rusak (%) |
|---------------|----------------------|-------------------------|-----------------------------|
| Januari | 26.125,00 | 1.465.711,25 | 1,78 |
| Februari | 26.014,25 | 1.341.609,50 | 1,94 |
| Maret | 38.960,75 | 1.359.926,50 | 2,86 |
| April | 25.478,75 | 1.239.509,00 | 2,06 |
| Mei | 23.175,75 | 1.167.589,75 | 1,98 |
| Juni | 30.355,00 | 1.269.932,25 | 2,39 |
| Juli | 23.143,25 | 1.340.029,25 | 1,73 |
| Agustus | 25.142,50 | 1.244.026,75 | 2,02 |
| September | 16.475,25 | 1.218.347,00 | 1,35 |
| Oktober | 19.946,75 | 1.541.531,50 | 1,29 |
| November | 22.255,50 | 1.504.551,00 | 1,48 |
| Desember | 20.434,75 | 1.426.341,75 | 1,43 |
| Jumlah | 297.507,50 | 16.119.105,50 | 22,32 |

SK^{tex}® PT. SENANG KHARISMA TEXTILE

Jl. Raya Solo - Sragen KM. 7,8 Telp. 0271 - 825873 Fax. 825909
KARANGANYAR 57771 SURAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 063 / EXS / PRS.SN / XI / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Hrd & Umum P.T. Senang Kharisma Textile, menerangkan :

Nama : TRIVALITA ELAINA SEMBIRING PELAWI.

Nomor Mahasiswa : 060416250 / EA

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melaksanakan Riset / penelitian di P.T. Senang Kharisma Textile, Karanganyar dengan judul :

“ PENENTUAN BIAYA KUALITAS OPTIMAL P.T. SENANG KHARISMA TEXTILE “

Mulai tanggal 10 Juli 2010 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2010.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 10 Nopember 2010
P.T. Senang Kharisma Textile



Jelanto
Kepala Hrd & Umum